

Biodiversitas Lichenes pada Tegakan Pohon Kemenyan (*Styrax* sp.)**Di kawasan Hutan Sumatera Utara****Maya Anjelir Antika (NIM : 408241036)****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang analisis vegetasi, indeks keanekaragaman, perbandingan, korelasi, kekerabatan, distribusi jenis lichenes serta karakteristik ekologi di Kawasan Hutan Aek Nauli-Parapat dan Taman Hutan Raya Tongkoh berdasarkan tegakan pohon sebagai tempat tumbuh lichenes. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2012 hingga Juni 2012. Penelitian ini menggunakan metode transek, penentuan pohon tegakan secara purposive sampling dengan survey eksploratif dan inventarisasi, bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya keanekaragaman yang tinggi dan diperoleh 26 jenis lichens, yaitu 23 jenis di Aek Nauli dan 16 jenis di Tahura, terdiri dari 11 genus. Bentuk thallus lichenes yang dijumpai di dua lokasi yaitu crustose, foliose dan fruticose. Data analisis vegetasi Kerapatan Relatif (KR); Frekuensi Relatif (FR); Dominansi Relatif (DR) dan Nilai Penting (NP); tertinggi untuk Aek Nauli berturut-turut yaitu jenis *Pyrhospora querneae* (25,56%; 15,52%; 25,56% dan 68,63%). Data analisis KR; FR; DR dan NP tertinggi untuk Tahura berturut-turut yaitu jenis *Pertusaria amara* (24,80%; 21,05%; 24,80% dan 70,64%). Nilai korelasi antara keanekaragaman lichenes kedua lokasi sebesar 0,615 menunjukkan korelasi yang sungguh dan searah. Sedangkan korelasi antara keanekaragaman lichenes dengan data ekologi kedua lokasi menunjukkan korelasi yang bervariasi. Pola hubungan kekerabatan dibagi dalam 16 kelompok dengan 8 karakter sebagai penciri. Hampir keseluruhan jenis lichenes kedua lokasi menunjukkan pola distribusi mengelompok dan satu jenis yang menunjukkan pola distribusi acak. Melalui pengukuran faktor fisika-kimia pada tegakan pohon *Styrax* sp. di KHDTK Aek Nauli diperoleh suhu udara, kelembaban udara dan intensitas cahaya rata-rata (22,9⁰C; 60%; 827,1 Joule). Sedangkan di TAHURA Bukit Barisan Tongkoh, memiliki suhu, kelembaban udara dan intensitas cahaya rata-rata (21,2⁰C; 77,9%; 894,4 Joule).

**Biodiversity Lichenes The Frankincense Tree Stands (*Styrax* sp.)
In The Forests Of North Sumatra**

Maya Anjelir Antika (408241036)

ABSTRACT

Other research aims to obtain data on vegetation analysis, diversity index, comparison, correlation, kinship, and the distribution of species lichenes ecological characteristics in Aek Nauli-Forest and Forest Park Parapat Tongkoh based on tree stands as a place to grow lichenes. The experiment was conducted from March 2012 until June 2012. This study transect method, determination of tree stands in purposive sampling with exploratory surveys and inventories, is descriptive. The results showed a high diversity and obtained 26 types of lichens, the 23 species in Aek Nauli and 16 species in Tahura, consisting of 11 genera. Thallus lichenes forms encountered on two locations: crustose, foliose and fruticose. Data analysis Relative Density of vegetation (KR) Relative frequency (FR) Relative dominance (DR) and importance value (NP), the highest for Aek Nauli consecutive *Pyrhospora quernea* the type (25.56%, 15.52%; 25,56% and 68.63%). Data analysis of KR; FR; DR and NP for the highest consecutive Tahura the type of *Pertusaria amara* (24.80%, 21.05%, 24.80% and 70.64%). Correlation values between the two locations lichenes diversity of 0.615 indicates a real and direct correlation. While the correlation between the diversity of ecological data lichenes with both locations showed varying correlations. Kinship patterns are divided into 16 groups with 8 characters as penciri. Almost all types of lichenes both locations showed clumped distribution pattern and one type which shows a random distribution pattern. Through measurements of physico-chemical factors on the standing tree *Styrax* sp. Aek Nauli KHDTK obtained in air temperature, air humidity and light intensity on average (22.9⁰C, 60%; 827.1 Joules). While in the Bukit Barisan Tahura Tongkoh, has a temperature, humidity and light intensity on average (21.2⁰C; 77.9%, 894.4 Joules).